

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

1 November 2024

INDIKA ENERGY CATAT LABA BERSIH US\$ 34,4 JUTA PADA 9M 2024 **85% Belanja Modal Digunakan untuk Pengembangan Bisnis Non-Batubara**

JAKARTA, 1 November 2024 – Perusahaan investasi dengan portofolio bisnis terdiversifikasi, PT Indika Energy Tbk. (Perseroan), merilis Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (9M 2024). Perseroan mencetak Pendapatan sebesar US\$ 1.784,2 juta dan Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 34,4 juta pada 9M 2024. Perseroan terus melakukan pengembangan portofolio bisnis dan diversifikasi usaha pada sektor non-batubara dan serta fokus untuk mewujudkan komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menuju netral karbon pada tahun 2050.

Pada 9M 2024, Perseroan mencatatkan penurunan Pendapatan sebesar 22,4% menjadi US\$ 1.784,2 juta. Penurunan Pendapatan terutama berasal dari Kideco Jaya Agung (Kideco) yang mencatat penurunan Pendapatan sebesar 17,7% menjadi US\$ 1.404,9 juta karena harga jual rata-rata yang menurun. Pada 9M 2024, Kideco menjual 23,2 juta ton batubara, meningkat 2,7% dibandingkan dengan 22,6 juta ton batubara pada 9M 2023. Meski demikian, harga jual rata-rata batubara di 9M 2024 menurun 19,9% menjadi US\$ 60,6 per ton batubara, dibandingkan harga rata-rata US\$ 75,7 per ton pada 9M 2023. Kideco mengalokasikan 8,6 juta ton batubara atau 37% dari volume penjualannya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri pada 9M 2024. Alokasi ini melampaui persyaratan *domestic market obligation* (DMO) sebesar 25% yang ditetapkan Pemerintah. Langkah ini merupakan bentuk dukungan Indika Energy kepada negara dalam upaya memperkuat ketahanan energi nasional, selaras dengan tujuan perusahaan: *Energizing Indonesia for a Sustainable Future*.

Penurunan Pendapatan Perseroan juga dikontribusikan oleh Indika Indonesia Resources yaitu sebesar 60,4% menjadi US\$ 138,9 juta di 9M 2024 dari US\$ 351,1 juta pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena divestasi perusahaan tambang batubara Multi Tambangjaya Utama (MUTU) dan kontribusi dari bisnis perdagangan batubara yang menurun. Pendapatan Tripatra juga menurun 15,1% menjadi US\$ 157,3 juta pada 9M 2024 yang terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi proyek BP Tangguh.

Sementara itu, Interport Mandiri Utama (IMU) mencatat kenaikan Pendapatan sebesar 2,1% menjadi US\$ 85,2 juta pada 9M 2024. Pendapatan Interport dikontribusikan oleh Cotrans sebesar US\$ 56,1 juta, KGTE (penyimpanan bahan bakar) sebesar US\$ 17,9 juta, Interport Business Park (IBP) sebesar US\$ 6,8 juta dan ILSS sebesar US\$ 4,0 juta.

Harga Pokok Penjualan (COGS) mengalami penurunan sebesar 18,5% menjadi US\$ 1.514,8 juta pada 9M 2024 dibandingkan US\$ 1.859,0 juta pada periode yang sama tahun 2023. *Cash cost* Kideco, termasuk royalti, turun 17,0% menjadi US\$ 50,6 per ton pada 9M 2024 dibandingkan dengan US\$ 61,0 per ton pada 9M 2023, terutama karena penurunan beban royalti sebagai dampak dari harga jual rata-rata batubara yang lebih rendah dan volume penjualan domestik yang lebih tinggi.

Pada 9M 2024 Perseroan mencatat Laba Kotor sebesar US\$ 269,4 juta, atau menurun 38,7% dibandingkan US\$ 439,8 juta pada 9M 2023. Sementara itu, Marjin Laba Kotor juga turun menjadi 15,1% di 9M 2024 dibandingkan dengan 19,1% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi menurun 31,2% menjadi US\$ 133,1 juta di 9M 2024 dibandingkan US\$ 193,5 juta pada 9M 2023 terutama disebabkan oleh penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terkait Kideco, penurunan biaya pemasaran sejalan dengan penurunan pendapatan Kideco, dan divestasi MUTU.

Sementara itu, Beban Keuangan Perseroan meningkat 14,7% menjadi US\$ 71,8 juta pada 9M 2024 yang terutama disebabkan oleh premi dan percepatan amortisasi atas biaya penerbitan obligasi terkait pelunasan penuh Obligasi 2024, penawaran tender Obligasi 2025 sebesar US\$ 8,1 juta, dan beban bunga yang lebih tinggi.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan penurunan Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi US\$ 34,4 juta pada 9M 2024, dibandingkan US\$ 93,8 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan Laba Bersih sebesar US\$ 34,4 juta pada 9M 2024.

Pada 9M 2024, realisasi belanja modal (*capital expenditure*) pada 9M 2024 adalah sebesar US\$ 80,6 juta, dimana 85% dari dana tersebut atau US\$ 68,8 juta digunakan untuk bisnis non-batubara, termasuk Indika Mineral Investindo (terutama untuk proyek Awakmas) sebesar US\$ 52,5 juta, Indika Nature sebesar US\$ 5,2 juta, Ilectra Motor Group (IMG) sebesar US\$ 2,7 juta, dan KALISTA sebesar US\$ 2,0 juta.

"Di tengah berbagai tantangan dalam industri yang dihadapi, Indika Energy tetap fokus pada strategi diversifikasi yang kami lakukan. Sebagian besar dari belanja modal (capex) kami tahun ini, sebesar 85%, diarahkan untuk mengembangkan portofolio di sektor non-batubara. Ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap keberlanjutan dan transisi energi yang lebih bersih. Kami percaya bahwa langkah ini sejalan dengan visi jangka panjang Indika Energy untuk mencapai netral karbon pada 2050 dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan," tutur Azis Armand, Vice President Director and Group CEO Indika Energy.

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menerbitkan pemberitahuan 30 hari untuk menebus Obligasi 2025 dengan saldo tersisa sebesar US\$ 201,5 juta, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024. Pada tanggal 7 Oktober 2024, Kideco memperoleh persetujuan untuk produksi tambahan sebesar 1,1 juta ton batubara. Total volume produksi yang disetujui untuk tahun 2024 adalah 30,55 juta ton dari sebelumnya 29,4 juta ton.

Indika Energy berinvestasi di berbagai sektor non-batubara termasuk kendaraan listrik, pertambangan emas, solusi berbasis alam, energi baru dan terbarukan, serta teknologi digital. Langkah diversifikasi ini dilakukan untuk mendukung aspirasi Perseroan untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC minyak dan gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); **Logistik dan Infrastruktur** – pelabuhan & logistik (PT Interport Mandiri Utama, PT Kuala Pelabuhan Indonesia), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), PLTU (PT Cirebon Electric Power dan PT Prasarana Energi Cirebon); **Mineral** – pertambangan emas (PT Masmindo Dwi Area), pertambangan bauksit (PT Mekko Metal Mining), perdagangan nikel (PT Rockgeo Energi Nusantara); **Bisnis Hijau** – solusi berbasis alam (Indika Nature), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya), kendaraan listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada), baterai kendaraan listrik (PT Industri Baterai Nusantara); **Digital** – solusi IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); **Others** – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group, PT Genomik Solidaritas Indonesia).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the "Securities Act"), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction not subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.